

**PENGELOLAAN PASAR NAGARI SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN
ASLI NAGARI PADA PASAR BARU KENAGARIAN IV KOTO PULAU
PUNJUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Program
S-1 Sarjana Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**Disusun Oleh :
ULSI DWI YANTI
17042258/2017**

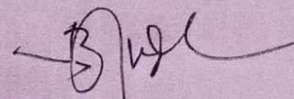
**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung
Nama	Ulsi Dwi Yanti
TM/NIM	2017/17042258
Program Studi	Ilmu Administasi Negara
Jurusan	Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Adil Mubarak, S. IP., M.Si
NIP.197901082009121003

**an Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan
Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau P**

: Ulsi Dwi Yanti

: 2017/17042258

di : Ilmu Administrasi Negara

: Ilmu Administrasi Negara

: Ilmu Sosial

Tim Penguji

Nama

Adil Mubrak, S. IP., M. Si

Prof. Dasman Lanin, M. Pd., Ph.D

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulsi Dwi Yanti
NIM/TM : 17042258/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Kenagarian IV Koto Pulau Punjung”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sesungguhnya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Padang, Juni 2023
g menyatakan,


METERAI
TEMPEL
F75AKX473773735
Ulsi Dwi Yanti
NIM. 17042258

ABSTRAK

Ulsi Dwi Yanti 17042258 : PENGELOLAAN PASAR NAGARI SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN ASLI NAGARI PADA PASAR BARU KENAGARIAN IV KOTO PULAU PUNJUNG

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pasar nagari sebagai sumber pendapatan asli nagari pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian dilakukan di Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung dan Kantor Wali Nagari IV Koto Pulau Punjung. Informan penelitian ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, studi dokumentasi dan obeservasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik *triangulasi*. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah melaksanakan indikator dari pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, namun dalam pelaksanaan tersebut masih belum maksimal karena adanya kekurangan dalam masing-masing indikator pengelolaan. Sebagai sumber pendapatan asli nagari Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung sudah memberikan kontribusi kepada penyelenggaraan pemerintahan nagari.

Kata Kunci : Pengelolaan, Pendapatan Asli Nagari

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “ Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung” . Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai Gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Zikri Alhadi, S. IP., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik yangtelah membantu mengarahkan penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Adil Mubarak., S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis selama pembuatan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd., Ph.D selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf Wali Nagari IV Koto Pulau Punjung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
10. Pengelola, pengunjung dan masyarakat pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
11. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayah Basri dan Ibu Zulfimar yang sangat penulis cintai serta saudara kandung penulis Veggy Hidayat, Alsa Astria, dan Muhammad Sabil yang sudah memberikan doa, harapan, dukungan dan waktu luang kepada penulis untuk melancarkan pembuatan skripsi ini.

12. Teruntuk diri penulis sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk sahabat-sahabat penulis Eliyani dan Sindi Alvhionita L yang telah memberikan semangat kepada penulis
14. Teruntuk teman-teman seperjuangan IAN 17 selama berada di Jurusan Ilmu Adminitrasi Negara terimakasih untuk kebersamaan, hari-hari yang menyenangkan selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin.

Padang, Juni 2023

Ulsi Dwi Yanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
A. Kajian Teoritis.....	8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN.....	8
1. Konsep Pengelolaan	8
2. Konsep pemerintahan Nagari	18
B. Kajian Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
A. Fokus Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian	30
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data	31
1. Jenis dan Sumber Data	31
2. Teknik pengumpulan data	32
3. Alat pengumpulan data	34
E. Uji Keabsahan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Temuan umum.....	38
B. Temuan khusus	44
C. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64

B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fungsi – Fungsi Manajemen Menurut Para Ahli.....	9
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Data Penduduk Nagari IV Koto Pulau Punjung Tahun 2021	40
Tabel 4.2 Pendapatan Asli Nagari Dari Pengelolaan Pasar 2017-2021	56
Tabel 4.3 Pendapatan Nagari Dari Dana Desa.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 dokumentasi rapat anggran tahun 2022	45
Gambar 4.2 Daftar hadir musyawarah	45
Gambar 4.3 Rancangan Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung tentang Pedagang Kaki Lima	47
Gambar 4.4 SK Pengurus Pasar Baru Kenag. IV Koto Pulau Punjung	48
Gambar 4.5 Susunan Pengurus Pasar Baru Pulau Punjung	49
Gambar 4.6 Struktur Pengurus Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punung.....	50
Gambar 4.7 Kondisi Parkir di Pasar Baru IV Koto Pulau Punjung	52
Gambar 4.8 Kios Barang harian.....	52
Gambar 4.9 Karcis Pasar.....	53
Gambar 4.10 bentuk kegiatan bersumber dari PAN	57
Gambar 4.11 Grafik Pendapatan Pasar Baru Nagari IV Koto Pulau Punjung.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nagari merupakan bentuk pemerintahan terendah yang ada di Sumatera Barat. Dalam Peraturan Daerah Sumatera Barat No 7 Tahun 2018 tentang Nagari di jelaskan bahwa Nagari adalah Kesatuan Masyarakat Hukum Adat secara geneologis dan historis, memiliki batas-batas dalam wilayah tertentu, memiliki harta kekayaan sendiri, berwenang memilih pemimpinnya secara musyawarah serta mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi dan sandi adat, *Adat Basandi Syara' – Syara' Basandi Kitabullah* dan/atau berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat. Sedangkan Pemerintahan Nagari adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat Nagari dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sebagai Pemerintahan terendah yang ada di Sumatera Barat, Nagari juga memiliki kewenangan dalam mengurus kekayaan nagari untuk kesejahteraan masyarakat nagari. Salah satu yang menjadi kewenangan nagari yaitu pengelolaan pasar nagari.

Pasar nagari adalah sebuah pasar tradisional yang dimiliki oleh nagari sebagai sumber kekayaan nagari yang dikelola oleh pemerintahan nagari untuk menopang perekonomian masyarakat nagari. (Hanafie, 2016) Pasar nagari memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi di nagari/desa, yaitu:

1. Sebagai entitas ekonomi, pasar nagari/desa merupakan penggerak roda ekonomi perdesaan melalui kegiatan perdagangan, industri dan jasa;

2. Sebagai entitas sosial, pasar nagari/desa merupakan sarana yang sangat kuat dalam mempertahankan budaya dan nilai sosial local, seperti gotong royong, kebersamaan dan kekeluargaan. Karena pertemuan penjual dan pembeli di pasar nagari/desa bukan hanya melaksanakan transaksi ekonomi, tetapi sekaligus menjadi media interaksi sosial.
3. Sebagai aset pembangunan, pasar nagari/desa merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Pemerintah Nagari/Desa (PADes). Pendapatan tersebut berasal dari retribusi para pedagang dan pelaku jasa yang beraktifitas di dalam dan sekitar pasar nagari/desa.

Salah satu pasar nagari yang dikelola oleh pemerintah nagari adalah Pasar Baru Pulau Punjung yang terletak di Kenagarian IV Koto Pulau Punjung, pasar nagari ini aktif beroperasi dua kali seminggu yaitu pada hari Jum'at dan hari Minggu, pasar nagari ini telah beropresi sejak tahun 2002, hingga saat ini masyarakat menamakan dengan Pasar Baru. Pasar Baru ini dikelola oleh pemerintah nagari dengan membentuk pengurus pasar yang dibentuk oleh Wali Nagari berdasarkan Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 01 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Nagari IV Koto Pulau Punjung No 02 tahun 2017 tentang Pendapatan Asli Nagari. PerNag tersebut menjelaskan bahwa Pasar Nagari adalah pasar yang dimiliki secara asal usul dan atau dibangun oleh pemerintahan nagari. Pasal 8 menjelaskan bahwa pengelolaan pasar nagari sebagai mana dimaksud dalam pasal 5 ayat (3) huruf a merupakan hasil asset nagari yang diterima dari pengguna tempat, bangunan dan/atau alat untuk berjualan yang ada di

dalam pasar nagari dalam bentuk sewa yang meliputi Sewa pale-pale, Meja, Kios, Toko, Los, Sewa tempat dan Biaya parker, WC Pasar Pulau Punjung, Kebersihan pasar dan Retribusi sampah.

Pasar Baru Pulau Punjung ini sudah beroperasi sejak tahun 2002, artinya pasar ini sudah beroperasi selama 20 tahun dengan luas lahan lebih kurang 2 Ha, hingga saat ini pasar ini memiliki 400 kios dan 800 pedagang kaki lima. 20 tahun beroperasi merupakan waktu yang cukup lama dalam sebuah pengelolaan pasar. Pasar Baru Pulau Punjung sebagai aset dan kekayaan nagari seharusnya bisa menjadi pemasukan bagi pendapatan asli nagari untuk menunjang perekonomian masyarakat nagari. Untuk itu pasar nagari seharusnya dikelola dengan baik agar menjadi sumber pendapatan asli nagari yang mumpuni..

Dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil dari pengelolaan pasar nagari memberikan kontribusi yang cukup banyak untuk kenagarian IV Koto Pulau Punjung. Meskipun demikian, dalam pengelolaannya pasar tradisional yang ada di kenagarian IV Koto Pulau Punjung, Kec. Pulau Punjung Kab. Dharmasraya ini masih banyak mengalami hambatan-hambatan dan permasalahan. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, permasalahan yang ditemukan yaitu Kesadaran dari masyarakat pasar yang kurang dan tidak mengindahkan aturan-aturan dan arahan yang telah diatur oleh pengurus pasar. Pasar Baru Pulau Punjung memiliki fasilitas-fasilitas yang masih kurang terawat, pedagang - pedagang kaki lima yang berjualan dibahu jalan bahkan ditengah jalan sehingga menghambat pembeli dalam

berinteraksi dengan penjual sehingga membuat keadaan menjadi sesak, adanya penjual nakal yang tidak berjualan di tempat yang telah disediakan dan lebih memilih untuk berdagang di tempat yang menurut mereka bagus sehingga los-los yang telah di sediakan tidak terpakai yang pada akhirnya sampah-sampah menumpuk seperti los ikan, bahkan ada penjual makanan yang berjualan ditempat-tempat yang tidak semestinya seperti berjualan didekat los yang tidak terpakai yang mana telah menumpuk banyak sampah disana.

Pengelolaan yang baik tentunya berpengaruh terhadap hasil akhir yang diharapkan, begitu pula dengan pengelolaan pasar nagari, jika pasar nagari dikelola dengan baik maka akan berpengaruh terhadap pendapatan asli nagari tersebut. Sehingga dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **“Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini mengenai Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung adalah sebagai berikut :

1. Pengelolaan pasar baru pulau punjung yang belum maksimal.
2. Kesadaran dari masyarakat pasar yang kurang dan tidak mengindahkan aturan-aturan dan arahan yang telah diatur oleh pengurus pasar.

3. Fasilitas pasar yang tidak terkelola dengan baik
4. Sampah yang menumpuk di los-los yang sudah tidak terpakai
5. Pedagang yang tidak berjualan di tempat – tempat yang telah disediakan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, agar fokus penelitian terjaga dan tidak melebar kepada topik yang lain maka peneliti membatasi masalah dengan melihat Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung ? dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Bagaimana perencanaan dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - b. Bagaimana pengorganisasian dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - c. Bagaimana pelaksanaan dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - d. Bagaimana pengendalian dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - e. Bagaimana evaluasi dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?

2. Bagaimana pendapatan asli nagari dari pengelolaan pasar baru kenagarian IV Koto Pulau Punjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Pasar Nagari Sebagai Sumber Pendapatan Asli Nagari Pada Pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Untuk mengetahui perencanaan dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - b. Untuk mengetahui pengorganisasian dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - c. Untuk mengetahui pelaksanaan dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - d. Untuk mengetahui pengendalian dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
 - e. Untuk mengetahui evaluasi dalam pengelolaan pasar Baru Kenagarian IV Koto Pulau Punjung?
2. Untuk mengetahui pendapatan asli nagari dari pengelolaan pasar baru kenagarian IV Koto Pulau Punjung?

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber pengetahuan mengenai pengelolaan pasar nagari.
 - b. Sebagai sumber referensi penelitian sejenis berikutnya.
2. Secara Praktis :
 - a. Dengan penelitian ini diharapkan pemerintah nagari IV Koto Pulau Punjung dapat meningkatkan pengelolaan pasar baru pulau punjung agar menjadi sumber pendapatan asli nagari yang mumpuni.
 - b. Sebagai pedoman bagi pemerintah nagari IV koto pulau punjung dalam pengelolaan pasar yang lebih baik.